

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Magang Kerja adalah salah satu kegiatan pendidikan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa semester akhir diluar kampus dengan memberikan pengalaman belajar untuk mahasiswa dalam berpartisipasi dengan mendapatkan tugas langsung dari perusahaan atau industri yang diharapkan dapat menjadi suatu sarana pengembangan dalam pengetahuan, keterampilan dan keahlian pada setiap mahasiswa. Kegiatan Magang dapat menambah pengetahuan untuk mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk teori dan aplikasi dilapang yang sebenarnya, maka dengan demikian dilakukan kegiatan magang kerja di BSIP JATIM dalam rangka menambah wawasan akademik serta pengalaman dan keterampilan

Pada kegiatan magang kerja mengambil topik tentang “Manajemen Pemeliharaan Selada Hijau (*Lactuca Sativa L. Grand Rapids*) Pada Badan Standarisasi Instrumen Pertanian Jawa Timur”. Tanaman selada (*Lactuca Sativa L.*) merupakan tanaman sayuran daun yang dikonsumsi masyarakat Indonesia karena bergizi. Tanaman selada memiliki ciri-ciri daun berwarna hijau berbentuk lebar dan tipis. Tepi daun selada bertipe kriting sehingga menyebabkan tanaman selada tampak keriting (Supriyadi *et al.*, 2017). Selada hijau memiliki banyak varietas antara lain yaitu, selada kepala atau selada telur, selada rapuh, selada daun, selada batang, dan *grand rapids*,

Selada hijau varietas *Grand rapids* termasuk kedalam kelompok selada *Bunching* (*Lactuca sativa L. var. crispata*) atau dikenal selada *looseleaf*, yaitu jenis selada berwarna hijau atau kemerahan, pinggir daun yang rata atau kriting, dan batang yang pendek (Siemonsma and Piluek, 1994). Pertumbuhan dari selada hijau hanya membutuhkan waktu 30-35 hari setelah penanaman, memiliki serabut menempel pada batang dan tumbuh menyebar ke semua arah pada kedalaman 20-50 cm atau lebih dan tinggi tanaman berkisar antara 30-40 cm dengan perawatan yang mudah dilakukan karena dapat tumbuh di daerah dataran tinggi maupun dataran rendah. Pada daerah dataran tinggi atau daerah pegunungan, daun dapat membentuk tanaman yang besar sedangkan didataran rendah daun dapat membentuk tanaman yang kecil.

Kandungan pada selada hijau (*Grand Rapids*) terdiri dari vitamin A, vitamin C, vitamin K, zat besi, kalium, dan kalsium. Selain itu juga mengandung anti oksidan dan fitonutrien yang bagus untuk kesehatan mata. Selada hijau varian ini juga banyak disukai

oleh pecinta sayur karena memiliki daun yang lembut, berwarna hijau cerah, bentuk dan teksturnya renyah, serta dapat disantap langsung tanpa direbus ataupun digoreng.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan magang secara umum adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industry/instansi/lembaga dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang kerja serta melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang di peroleh dibangku kuliah, dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus kegiatan magang ini:

1. Melatih mahasiswa mengerjakan kegiatan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks di BSIP JATIM yang meliputi pengandaan bahan baku, proses produks, pemasaran, dan penentuan biaya-biaya.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk manambah kepercayaan dan kematangan diri.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja

1.2.3 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan magang yang telah dipaparkan , adapun manfaat magang sebagai berikut:

1. Dapat menambah wawasan dan keterampilan melalui kegiatan magang kerja yang telah dilakukan.
2. Dapat digunakan sebagai saran latihan kerja dilapangan, pengetahuan, pengembangan, pengalaman, dan wawasan baru.
3. Memperoleh wawasan baru mengenai hubungan antara materi yang didapatkan diperkuliahan dengan praktek dilapangan.

1.3 Lokasi dan Pelaksanaan Kerja

Lokasi Magang Kerja bertempat di BSIP JATIM (Badan Standarisasi Instrumen Pertanian Jawa Timur. tepatnya di Jalan Raya Karangploso Km. 4, Desa Kepuharjo,

Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Kegiatan magang kerja dilakukan selama 768 jam atau setara dengan 4 bulan yang dimulai dari 1 Maret 2024 sampai 30 Juni 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan dan kelengkapan magang kerja di BSIP JATIM antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Praktik Kerja

Kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti dan melaksanakan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan pemeliharaan tanaman selada hijau secara langsung.

2. Diskusi dan Wawancara

Dilakukan kegiatan diskusi dan wawancara Tanya jawab tentang hal yang berhubungan dengan magang kerja di lapangan dengan pihak-pihak bagian lapang

3. Pengumpulan Data

Berikut ini merupakan metod pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan laporan tugas akhir:

a. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan kegiatan observasi melalui pengamatan secara langsung dan pencatatan mengenai kondisi obyek yang terdapat dilapang.

b. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dengan studi langsung melalui literatur seperti jurnal, artiker, internet browsing, maupun yang beradal dari referensi yang terkait dengan perusahaan dan teknik pemeliharaan selada hijau.